

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuhan *Peperomia pellucida* (L.) berasal dari Amerika serikat yang mudah didapat di Indonesia, nama lokalnya tumbuhan ini disebut daun Suruhan (Jawa) di kenal oleh masyarakat pedesaan sebagai tanaman obat, tanaman biasa di temukan tumbuh liar di tempat-tempat yang agak berair atau lembap dan tumbuh subur pada lokasi yang terlindung dari cahaya matahari langsung, seperti di cela-cela bebatuan, cela dinding yang retak, dinding yang lembab dan ladang-ladang perkarangan rumah (Tarigan et al, 2012). *Peperomia pellucida* (L.) secara lokal di daerah Sleman Yogyakarta dikenal sebagai daun suruhan sedangkan di daerah Gowa Sulawesi Selatan di kenal sebagai daun kaca-kaca, di Malaysia tanaman ini disebut (Sirih cina, udara ketumpang, tumpang angin), Vietnam (Cang cua), Amerika (Silverbush) (Mosango, 2018). Tumbuhan Suruhan memiliki aktifitas analgesik, antiseptik, hipoglikemik; antibakteri; antijamur; antimikroba dan antikanker; antiinflamasi; antihipertensi (Sheikh et al, 2013; Xu et al, 2005; Majumder dan Pulak, 2012; Wei et al, 2011; Nwokovha et al, 2012).

Indarwati (2015) menyatakan bahwa dewasa ini masyarakat lebih memilih pengobatan dengan memanfaatkan tanaman herbal karena biaya yang dibutuhkan lebih murah dan lebih aman. Beberapa tanaman herbal yang dapat ditemukan di Indonesia masih belum dimanfaatkan secara maksimal, salah satunya adalah tanaman Suruhan (*Peperomia pellucida* L.)

Secara umum pemanfaatan tumbuhan ini di masyarakat belum familiar meskipun masyarakat pedesaan telah terbiasa dengan lalapan daun suruhan. Salah satu potensi tanaman suruhan adalah sebagai antimikroba seperti yang telah di laporkan oleh Wei et al, 2011. Pada penelitian (Edowor et al, 2012) aktivitas antimikroba ekstrak metanol daun suruhan menggunakan metode difusi dengan konsentrasi 1 mg/mL terdapat zona inhibisi pada bakteri *Shigella dysenteriae* ($22,0 \pm 0,06$), *Escherichia coli* ($8,0 \pm 0,10$), *Pseudomonas* ($20,0 \pm 0,06$),

Salmonella typhi ($25,0 \pm 0,04$). Fitokimia dari ekstrak *Peperomia pellucida* (L.) telah dijelaskan dalam literature ekstrak dan fraksi yang terutama terdiri dari: alkaloid, flavanoid; sterol, tanin, gula pereduksi; saponin, triterpenoid; karbohidrat, fenol (Mangemo et al, 2010; Bialangi et al, 2016; Mazroatul et al, 2016).

Salmonella enterica merupakan bakteri penyebab demam tifoid. Gejala demam tifoid antara lain adalah demam panjang, nyeri abdomen, dan diare. Jumlah kejadian penyakit ini masih sangat tinggi dan di perkirakan berjumlah 21 juta kasus, dan lebih dari 700 kasus diantaranya berakhir dengan kematian. Di Indonesia, angka kejadian demam tifoid diperkirakan sekitar 300-810 kasus per 100.000 penduduk per tahun. Hal ini berarti jumlah kasus yang terjadi berkisar antara 600.000 – 1.500.000 pertahun (Cita, 2011).

Bacillus cereus merupakan bakteri yang dapat menyebabkan keracunan yang ditandai dengan gejala muntah dan diare (Battone, 2010). Menurut hasil Riskendes (2007), diare merupakan penyebab kematian nomor satu pada anak bayi sebanyak 31,4% dan pada balita sebanyak 25,2% sedangkan pada golongan semua usia diare merupakan penyebab kematian nomor empat sebanyak 13,2%. Jumlah Kejadian Luar Biasa (KLB) pada penderita diare pada tahun 2013 sebesar 646 kasus (Kemenkes, 2014).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini difokuskan untuk mengembangkan uji aktivitas antibakteri dari ekstrak etanol daun *Peperomia pellucida* L terhadap bakteri *Salmonella enterica* dan *Bacillus cereus* sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan peluang baik dalam dunia kesehatan maupun penelitian yang berkaitan lebih lanjut.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Masyarakat banyak menggunakan tanaman ini sebagai obat, namun masyarakat tidak mengetahui kandungan yang terdapat dalam tanaman Suruhan

2. Tanaman ini termasuk tanaman yang sudah sangat mudah ditemukan, dan tanaman ini juga tidak dibudidayakan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Penelitian ini difokuskan pada tanaman Suruhan (*Peperomia pellucida L*)
2. Penelitian ini difokuskan pada uji antibakteri dan fito skrining pada tanaman Suruhan
3. Penelitian antibakteri ini difokuskan pada 2 bakteri *Bacillus cereus* dan *Salmonella enterica*.

1.4 Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah jenis senyawa metabolit sekunder yang terdapat di dalam tanaman Suruhan (*Peperomia pellucida L*)
2. Apakah Ekstrak etanol dari tanaman Suruhan (*Peperomia pellucida L*) memiliki aktivitas Antibakteri pada bakteri *Bacillus cereus* dan *Salmonella enterica*.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui uji fitokimia pada tanaman Suruhan (*Peperomia pellucida L*)
2. Mengetahui aktivitas antibakteri *Bacillus cereus* dan *Salmonella enterica*. terhadap tanaman Suruhan (*Peperomia pellucida L*)

1.6 Manfaat Penelitian

1. Memberikan pengetahuan tentang metabolit sekunder yang terkandung dalam tanaman Suruhan (*Peperomia pellucida L*)
2. Menambah infentaris tanaman obat Indonesia yang mempunyai potensi sebagai penghasil senyawa antibakteri